

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan masalah dalam penelitian ini, maka penulis dapat menarik kesimpulan sesuai dengan kondisi yang terjadi di kapal SPB.LAMPAN saat olah gerak memasuki alur sempit sungai Barito, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Tidak dilakukannya prosedur pengendalian kapal dengan benar pada saat memasuki alur pelayaran sempit sungai Barito disebabkan karena :

Tidak dilakukannya pengendalian olah gerak kapal sesuai dengan peraturan pencegahan tubrukan dilaut pada saat memasuki alur pelayaran sempit sungai Barito serta karena kurangnya pengawasan terhadap bahaya navigasi di alur pelayaran sempit sungai Barito.

2. Tidak berfungsinya peralatan navigasi sebagai alat bantu berolah gerak di kapal SPB.LAMPAN disebabkan karena :

Tidak dilakukan pengecekan dan perawatan peralatan navigasi secara rutin dan berkala serta karena kurangnya koordinasi antara pihak kapal dan pihak kantor pelayaran dalam penanganan perbaikan dan penggantian peralatan navigasi yang rusak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di dapat, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Permasalahan I :

- a. Sebaiknya untuk perwira dan juru mudi jaga pada saat melakukan dinas jaga dianjurkan melaksanakan olah gerak sesuai peraturan pencegahan tubrukan, karena dalam peraturan tersebut sudah diatur pelaksanaan olah gerak kapal ketika melalui alur pelayaran sempit, dimana hal tersebut untuk mencegah keadaan darurat diatas kapal seperti bahaya navigasi tubrukan.
- b. Sebaiknya untuk seluruh perwira dan juru mudi jaga melaksanakan pengamatan keliling dengan baik serta melaksanakan pengawasan terhadap bahaya navigasi disekitar alur pelayaran sempit, serta mencari informasi mengenai keadaan perairan seperti dangkalnya perairan serta membaca tabel pasang surut di area pelayaran yang akan dilewati.

2. Permasalahan II :

- a. Disarankan untuk perwira jaga kapal terutama *second officer* melaksanakan pengecekan serta perawatan alat bantu navigasi secara berkala untuk keselamatan dan keamanan ketika kapal melakukan pelayaran.
- b. Disarankan untuk perusahaan pelayaran agar menindak lanjuti secara cepat permintaan perbaikan ataupun permintaan barang dari kapal untuk mempermudah proses kerja *crew* kapal dan juga untuk perwira dikapal untuk berkoordinasi dengan pihak kantor perusahaan pelayaran yang bersangkutan mengenai permintaan *sparepart*

peralatan navigasi, permintaan harus jauh-jauh hari guna memperbaiki peralatan navigasi yang dikhawatirkan rusak ketika dalam pengoperasian pada saat kapal sedang berlayar.

